

## PEMBERDAYAAN UMKM EMPING DI DUSUN TAMAN REJO MELALUI PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN INOVASI RASA DAN KEMASAN GUNA BERSAING DI PASAR NASIONAL

Eka sariningsih\*<sup>1</sup>, Iing Lukman<sup>2</sup>, Alya Xandra Cerya<sup>3</sup>, Damar Wulan<sup>4</sup>,  
Ovi Kirani Ramadhani<sup>5</sup>, Sandi Pratama<sup>6</sup>, Yulia Febriana<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen,

Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: [ekasariningsih@malahayati.ac.id](mailto:ekasariningsih@malahayati.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Taman Rejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, dengan fokus pada pemberdayaan UMKM Emping Melinjo Karya Bunda melalui pengembangan kewirausahaan untuk meningkatkan inovasi rasa dan kemasan produk agar mampu bersaing di pasar nasional. Tantangan utama yang dihadapi mitra antara lain rendahnya kreativitas wirausaha, kurangnya variasi rasa dan inovasi kemasan, serta terbatasnya strategi pemasaran yang berdampak pada pendapatan usaha. Pendekatan kualitatif digunakan melalui observasi, wawancara, dan pendampingan langsung kepada pelaku usaha dan karyawan. Kegiatan ini meliputi sosialisasi, diskusi interaktif, dan praktik inovasi rasa dan desain kemasan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya kreativitas, inovasi, dan branding dalam pengembangan produk. Inovasi rasa baru, desain kemasan yang menarik, dan strategi pemasaran yang lebih efektif diharapkan dapat meningkatkan daya tarik konsumen, memperluas pangsa pasar, dan memperkuat posisi UMKM Emping Melinjo sebagai produk unggulan daerah. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat perekonomian lokal, memberdayakan masyarakat, dan mendukung kemandirian UMKM dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

**Kata kunci:** UMKM, Emping Melinjo, Pemberdayaan Masyarakat, Inovasi Rasa, Inovasi Kemasan, Kewirausahaan

### Abstract

*This Community Service activity was held in Taman Rejo hamlet, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency, and focused on empowering the Emping Melinjo Karya Bunda UMKM through entrepreneurship development to enhance product flavor and packaging innovation to compete in the national market. The partners' main challenges included low entrepreneurial creativity, a lack of flavor variety and packaging innovation, and limited marketing strategies, which impacted business revenue. A qualitative approach was used through observation, interviews, and direct mentoring of business owners and employees. The activity included outreach, interactive discussions, and practical exercises on flavor innovation and packaging*

*design. The results demonstrated an increased understanding among UMKM owners regarding the importance of creativity, innovation, and branding in product development. New flavor innovations, attractive packaging designs, and more effective marketing strategies are expected to increase consumer appeal, expand market share, and strengthen the position of the Emping Melinjo UMKM as a leading regional product. Thus, this activity contributes to strengthening the local economy, empowering communities, and supporting the independence of UMKM in facing increasingly competitive markets.*

**Keywords:** *MSMEs, Emping Melinjo, Community Empowerment, Flavor Innovation, Packaging Innovation, Entrepreneurship*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di Desa Bernung, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, tepatnya di Dusun Taman Rejo, dikenal sebagai sentra produksi emping melinjo. Banyak usaha rumahan di desa ini yang mengolah biji melinjo menjadi emping melinjo, baik mentah maupun siap saji, dengan berbagai varian rasa, sehingga meningkatkan nilai jual produk tersebut.

Membuat emping melinjo di Dusun Taman Rejo telah menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak warga sekitar, termasuk Ibu Buniati, seorang pelaku usaha yang tinggal di Dusun Taman Rejo. Kegiatan ini mendongkrak pendapatan masyarakat setempat dan juga berkontribusi terhadap perekonomian daerah. Dengan demikian, Dusun Taman Rejo di Kecamatan Gedong Tataan telah berkembang menjadi sentra emping melinjo, sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang sering disingkat UMKM merupakan salah satu bagian penting dalam perekonomian suatu negara atau daerah, begitu pula dengan negara Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah dan perlu dilindungi untuk mencegah terjadinya persaingan usaha yang tidak sehat. (Muh. Khoiruddin, 2023)

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara dan dapat memberikan manfaat serta menyalurkan pendapatan masyarakat. (Aliyah, 2022)

Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga diberikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, yang mengklasifikasikan ukuran industri berdasarkan jumlah pekerjanya. Usaha mikro kecil menengah memiliki peluang pasar yang besar karena selalu ada permintaan untuk barang dan jasa yang mereka hasilkan. UMKM terutama memproduksi barang dan jasa yang ditujukan bagi masyarakat golongan menengah ke bawah dengan daya beli rendah (Sinaga, 2024).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya menjadi bagian terbesar dari kegiatan ekonomi rakyat, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, UMKM memiliki potensi pasar yang besar karena menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat menengah ke bawah dengan daya beli terbatas. Dengan demikian, UMKM merupakan tulang punggung ekonomi nasional yang perlu terus diberdayakan dan dikembangkan.

Melinjo (*Gnetum gnemon*, L.) merupakan tanaman Gymnospermae yang menghasilkan biji terbuka. Tanaman ini dapat dikenali dari fakta bahwa bijinya hanya ditutupi kulit luar, bukan daging. Terdapat ruas-ruas tempat tangkai daun, ranting, dan cabang tumbuh pada setiap ruas cabang tanaman melinjo yang banyak jumlahnya. Ranting dan cabang tanaman melinjo mudah dipisahkan dari batangnya karena tidak melekat dengan kuat. Tanaman melinjo dapat terus berbuah hingga 100 tahun. (Royfandi & Amri, 2019)

Pengelohan biji melinjo diolah menjadi emping dengan cara disangrai lalu diratakan dengan palu emping. Menurut persyaratan SNI 01-3712-1995, emping melinjo berkualitas tinggi kering, tipis, diameternya konsisten, dan tampilannya agak transparan. Emping melinjo berkualitas buruk lebih tebal, diameternya kurang seragam, dan kurang kering atau masih perlu dikeringkan. (Charnita et al., 2022)

Kandungan gizi dan vitamin yang terdapat pada makanan dari emping melinjo antara lain; kalori, karbohidrat, protein, lemak, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin B, dan lemak siklopropena merupakan beberapa zat gizi dan vitamin yang terkandung dalam emping melinjo. Emping merupakan komoditas ekspor berharga mahal yang dijual tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain sebagai kerupuk dengan rasa agak pahit. (Nuary et al., 2023)

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM emping melinjo Karya Bunda di Desa Taman Rejo adalah untuk meningkatkan kreatifitas wirausaha masyarakat dalam mengelola usaha yang masih belum optimal, membantu pelaku usaha dalam mengembangkan

inovasi rasa dan kemasan produk agar lebih menarik dan berdaya saing, serta mendukung peningkatan strategi pemasaran untuk mendorong penjualan dan meningkatkan pendapatan usaha.

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada UMKM emping melinjo Karya Bunda dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi pelaku usaha, kegiatan ini memberikan peningkatan daya saing melalui inovasi rasa dan kemasan yang lebih menarik, diversifikasi produk dengan berbagai varian rasa untuk memenuhi selera konsumen, peningkatan nilai tambah produk melalui kualitas dan kemasan yang baik, serta pengembangan kapasitas dan pengetahuan melalui pendampingan produksi, pemasaran, dan inovasi. Bagi masyarakat sekitar, kegiatan ini dapat membuka lapangan kerja baru seiring meningkatnya permintaan produk, mendorong pemberdayaan masyarakat lokal melalui keterlibatan dalam proses produksi hingga pemasaran, dan menumbuhkan minat mengonsumsi produk lokal, sehingga mendukung perekonomian daerah. Sementara itu, bagi pemerintah, keberhasilan UMKM dalam mengembangkan produk berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi, memperkuat citra dan kebanggaan daerah melalui produk khas yang berkualitas, memperkuat perekonomian daerah agar lebih mandiri, serta membantu mengurangi angka pengangguran melalui peningkatan kesempatan kerja di sektor usaha kecil.

### **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan mitra dalam pengembangan UMKM masih minim. Permasalahan ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pelatihan mengenai inovasi rasa dan kemasan sehingga para pelaku UMKM masih mengalami kendala dalam meningkatkan inovasi dalam usaha yang dilakukan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Metode Pelaksanaan**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data deskriptif. Subjek penelitian ini adalah UMKM Emping Melinjo Karya Bunda, penelitian ini menggunakan data primer. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi awal, wawancara, dan pendampingan langsung dengan pelaku UMKM. Menurut (Patonah dkk., 2023), penelitian kualitatif merupakan pendekatan di mana data diperoleh langsung dari lapangan dan digunakan untuk merumuskan konsep dan teori. Teknik pengambilan sampel mempertimbangkan representasi subjek, meskipun tidak selalu acak. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami cara berpikir, sikap, dan perilaku individu. Pendekatan ini terbuka terhadap berbagai alternatif penjelasan dan sangat bergantung pada pandangan, pengalaman, dan perasaan pribadi partisipan. Penelitian ini berakar pada kehidupan sehari-hari masyarakat yang secara langsung mengalami dan memahami suatu fenomena sosial. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang mendalam dan analisis yang rinci untuk dapat menggambarkan fenomena sosial secara alami dan komprehensif.

Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra UMKM Emping Melinjo Karya Bunda di Dusun Taman Rejo adalah kurang optimalnya kreativitas berwirausaha masyarakat dalam pengelolaan usaha, minimnya pengembangan inovasi baik dari segi rasa maupun kemasan produk, serta terbatasnya upaya pemasaran yang mengakibatkan penjualan tidak berkembang secara optimal sehingga pendapatan usaha belum mengalami peningkatan yang signifikan.

Sehingga solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pengembangan inovasi rasa dan kemasan untuk keripik melinjo Karya Bunda. Dari segi rasa, tim memperkenalkan varian baru seperti rasa daun jeruk purut pedas untuk melengkapi rasa original dan rasa manis pedas yang sudah ada, sehingga meningkatkan daya tarik produk bagi konsumen. Dari segi kemasan, inovasi dilakukan melalui desain yang lebih menarik sesuai tren pasar, penggunaan warna cerah atau gaya minimalis, kemasan praktis dan mudah dibuka tutup kembali, penyediaan berbagai ukuran sesuai kebutuhan konsumen, serta pencantuman informasi produk yang lengkap mulai dari berat bersih, varian rasa, tanggal kedaluwarsa, nomor izin BPOM, sertifikasi halal, saran penyajian, hingga informasi media sosial untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Lebih lanjut, branding juga dilakukan dengan memberikan nama dan logo yang unik agar produk lebih berkesan dan memiliki ciri khas dibandingkan kompetitor. Semua solusi ini

disesuaikan dengan kondisi UMKM mitra, sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dan mendukung peningkatan produksi serta daya saing keripik melinjo di pasar nasional. Adapun metode yang digunakan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang penting dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di UMKM Emping Melinjo Karya Bunda Dusun Taman Rejo. Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pemilik usaha untuk menentukan waktu, menyepakati teknis kegiatan, serta memastikan seluruh persiapan berjalan lancar. Selain itu, tim juga menyiapkan materi pendampingan, rancangan solusi terkait inovasi rasa dan kemasan, serta kebutuhan logistik yang diperlukan agar kegiatan dapat terlaksana sesuai tujuan. Dukungan penuh dari pemilik usaha menjadi faktor utama yang memperkuat kesiapan pelaksanaan kegiatan, sehingga tahap perencanaan ini mampu memberikan dasar yang matang untuk keberhasilan program pengabdian masyarakat.

### **2. Tahap pelaksanaan**

Pada tahapan ini rangkaian acara diawali dengan sambutan dari penyelenggara dan pemilik usaha yang menyambut baik dan menyampaikan apresiasi atas kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Karya Bunda. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan tentang Pemberdayaan UMKM Emping Dusun Taman Rejo Melalui Pengembangan Kewirausahaan untuk meningkatkan inovasi rasa dan kemasan agar bersaing di pasar nasional. Topik ini dipilih karena permasalahan utama yang dihadapi UMKM Karya Bunda adalah kurangnya inovasi varian rasa dan bentuk kemasan. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi dan wawasan baru terkait hal tersebut. Materi disampaikan secara interaktif oleh narasumber untuk memudahkan pemahaman dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung jika ada yang belum dipahami. Setelah pemaparan, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, di mana peserta berkesempatan untuk bertanya terkait berbagai cara inovasi rasa dan kemasan. Diharapkan kegiatan ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Dusun Taman Rejo, khususnya para pengusaha dan karyawan Emping Melinjo Karya Bunda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Taman Rejo dengan tema "Pemberdayaan UMKM Emping di Dusun Taman Rejo Melalui Pengembangan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Inovasi Rasa Dan Kemasan Guna Bersaing Di Pasar Nasional". Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya Ibu Buniati pelaku usaha Emping Melinjo Karya Bunda dan para Karyawan yang ada, mengenai inovasi rasa dan kemasan yang ingin di kembangkan. Tujuan utamanya adalah agar produk emping yang di jual mempunyai beragam varian rasa dan kemasan yang lebih baik, sehingga mampu bersaing dengan usaha besar yang sudah berkembang sampai luar kota dan meningkatkan penjualan emping melinjo.

Dengan begitu kami berharap pelaku usaha dan para karyawan mampu memahami dan bisa dilakukan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu hari, tepatnya pada hari Sabtu, 18 April 2025, dengan waktu yang telah disepakati, yaitu mulai pukul 10.00 -12.00 WIB. Meskipun kegiatan berlangsung dalam waktu yang relatif singkat, namun materi yang disampaikan cukup padat dan bermanfaat bagi para peserta. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 orang karyawan dan yang mempunyai usaha dengan penuh semangat.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Pemberdayaan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Inovasi



**Gambar 2.** Produk Usaha dari Industri Emping Karya Bunda



**Gambar 3.** Produk Inovasi Rasa dan Kemasan dari Tim Pengabdian Masyarakat

Para peserta terlihat sangat antusias dan serius dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan. Kami menjelaskan dengan jelas berbagai konsep, seperti inovasi rasa yang beragam, salah satu contoh nya adalah yang kami buat yaitu rasa pedas daun jeruk, komposisi yang kami pakai adalah emping ceplis original yang sudah matang yang kami beli dari Emping Karya Bunda, cabai bubuk, bumbu balado, minyak bawang putih, penyedap rasa, dan tentunya daun jeruk, cara pembuatannya pun cukup mudah yaitu : 1). siapkan emping ceplis original yang sudah matang di

dalam wadah, 2) beri minyak bawang putih secara merata pada emping, 3) taburkan bubuk cabai, bumbu balado, penyedap rasa dan daun jeruk yang sudah di goreng, 4) aduk hingga tercampur merata, 5) emping siap dikemas dan siap di jual. Serta packaging yang kami inovasikan dari packaging sebelumnya, seperti standing pouch dan desian yang kami ubah melalui aplikasi canva ,seperti logo yang kami desain ulang, mencantumkan merk, berbagai varian rasa dan berat bersih sebagai pilihan nya, mecantumkan saran penyajian, dinkes, logo halal dan masa expired, sehingga packaging dibuat menjadi lebih menarik.

Hasil dari pemberdayaan kewirausahaan ini adalah para karyawan dan ibu Buniati selaku pelaku usaha mendapatkan wawasan baru terkait tampilan kemasan dan rasa pedas daun jeruk yang kami inovasikan, untuk selanjutnya di kembangkan agar menjadi daya tarik lebih bagi konsumen, sehingga kami berharap dengan adanya inovasi ini penjualan dapat meningkat dan pendapatan semakin bertambah. Dalam pemaparan materi tersebut terdapat sesi tanya jawab, dimana peserta banyak yang bertanya mengenai cara pembuatan desain dan olahan emping dengan rasa pedas daun jeruk tersebut secara spesifik, mereka sangat menyukai contoh olahan emping yang kami buat. Sehingga membuat ibu Buniati selaku pelaku usaha dan para karyawan tersebut sangat tertarik untuk mencoba dan menambah rasa baru dengan kemasan yang lebih menarik. Kami berharap dengan adanya pemberdayaan kewirausahaan ini bisa membuat usaha Emping Karya Bunda semakin maju dan terkenal hingga ke luar kota di Indonesia, yang mana penjualan sebelumnya sudah sampai ke kota Bengkulu dan Jambi.



**Gambar 4.** Sesi Foto bersama tim Pengabdian Masyarakat dan Peserta

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Emping Melinjo Karya Bunda di Dusun Taman Rejo berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha terkait inovasi rasa, desain kemasan, serta strategi pemasaran. Melalui pendampingan dan praktik langsung, pelaku usaha mampu mengenal varian rasa baru, memahami pentingnya kemasan yang menarik, serta mendapatkan wawasan tentang branding dan promosi untuk memperluas jangkauan pasar. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan menunjukkan adanya dorongan kuat untuk terus mengembangkan usaha agar lebih kompetitif.

### **Saran**

Hasil kegiatan ini membuktikan bahwa pemberdayaan kewirausahaan dapat menjadi solusi strategis dalam memperkuat daya saing produk lokal, meningkatkan pendapatan usaha, membuka peluang kerja, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat dan daerah. Dengan demikian, diharapkan UMKM Emping Melinjo Karya Bunda mampu berkembang lebih maju dan menjadi salah satu produk unggulan yang tidak hanya dikenal secara lokal, tetapi juga dapat bersaing di tingkat nasional.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik. Tanpa adanya dukungan institusi, kegiatan ini tidak akan berjalan secara efektif dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada seluruh dosen pembimbing dan pihak fakultas yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Kami juga mengapresiasi kerja keras seluruh tim pelaksana yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab.

Kami yakin bahwa sinergi antara perguruan tinggi, pelaku UMKM, dan masyarakat merupakan kunci utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Semoga kegiatan ini dapat menjadi langkah awal bagi terwujudnya UMKM yang tangguh, profesional, dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Andriani. (2024). “Inovasi Dan Kreativitas Dalam Kewirausahaan.” *Kompasiana*, 6(4). Kompasiana.com. “Inovasi Dan Kreativitas Dalam Kewirausahaan.” KOMPASIANA, 11 July 2021, [www.kompasiana.com/muhammadyazidkurnia1289/60eb281e06310e0f25262892/inovasi-dan-kreativitas-dalam-kewirausahaan](http://www.kompasiana.com/muhammadyazidkurnia1289/60eb281e06310e0f25262892/inovasi-dan-kreativitas-dalam-kewirausahaan). Accessed 27 Oct. 2023.
- Charnita, C. F., Indah, P. N., & Priyanto, E. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Emping Melinjo Di Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9(1), 203–2014.
- Fadilah, A., Syahidah, A. nur'azmi, Risqiana, A., Nurmaulida, A. sofa, Masfupah, D. D., & Arumsari, C. (2021). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 892–896. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525>
- Muh. Khoiruddin. (2023). Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi pada UMKM di Desa Tamansuruh Banyuwangi). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 327–336. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i2.1429>
- Nuary, R. B., Afiah, R. N., Asmediana, A., & Maghfira, L. L. (2023). Peningkatan Kualitas Emping Melinjo melalui Proses Pengepresan dan Penurunan Kadar Purin di UKM Emping Jago Quality Improvement of Emping Melinjo through Pressing Process and Reduction of Purin Level at SME Emping Jago. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 7(1), 16–22.

- Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahra, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 08(1989), 5378–5392. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11671>
- Rismayani, Nasution, dinil arifah, Adelina, H., & Keling, M. (2023). Peran Kreativitas Dalam Proses Kewirausahaan Dengan Cara Menginspirasi Ide Hebat. *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 01(4), 1–23.
- Royfandi, M. Y., & Amri. (2019). Analisa Usaha dan Pemasaran Emping Melinjo di Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 4(2), 48–58.
- Rulianti, E., & Nurpribadi, G. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Hegarmukti Cikarang Pusat Jurnal Lentera Pengabdian : Erina Rulianti , Giri Nurpribadi. *Lentera Pengabdian*, 01(04), h.426. <https://jurnal.lenteranusa.id/index.php/lp/article/view/152%0Ahttps://jurnal.lenteranusa.id/index.php/lp/article/download/152/159>
- Rusdianto, R., Subiyanto, S., & Arini, A. (2022). Peranan Kreativitas dan Inovasi Dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pondok "Aroma Vegetarian. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(3), 163–180. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i3.781>
- Sinaga. (2024). Pengaruh Modal Kerja Jam Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap UMKM Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah*, 6(1), 151–160.